

#### 4. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### 4.1 Letak Geografi

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo dan Pemerintah Kota Probolinggo (2013), Kecamatan Mayangan merupakan salah satu dari lima kecamatan yang ada di Kota Probolinggo. Kecamatan Mayangan terletak pada 7° 43' Lintang Utara dan 113° 13' Bujur Timur, dengan ketinggian daerah +4 M dari permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Mayangan tercatat 8.655 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 5 (lima) kelurahan. Berikut batas-batas wilayah Kecamatan Mayangan:

Sebelah Utara	: Selat Madura
Sebelah Timur	: Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo
Sebelah Selatan	: Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo
Sebelah Barat	: Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

##### 4.2 Letak Topografi

Secara Topografi Kota Probolinggo terdiri dari dataran rendah pada bagian utara, lereng-lereng gunung pada bagian tengah dan dataran tinggi pada bagian selatan, dengan tingkat kesuburan dan pola penggunaan tanah yang berbeda. Suhu udara maksimum tercatat 32° C sedang suhu udara minimum tercatat 26° C. Rata-rata curah hujan tiap bulannya dibawah 100 mm kecuali pada bulan Januari, Pebruari dan Maret 2012. Pada bulan Januari, Pebruari dan Maret 2012 merupakan jumlah curah hujan yang terbesar yaitu 700 mm. Sedangkan jumlah curah hujan terkecil berada pada bulan Mei dan Nopember 2012 sebesar 15 mm dengan hari hujan 3 hari.

### 4.3 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Mayangan pada Tahun 2014 sebanyak 12.442 jiwa, yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6.276 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 6.166 jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Mayangan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kelurahan Mayangan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-laki	6.276
2.	Perempuan	6.166
	Total	12.442

Sumber: Monografi Kelurahan Mayangan, Bulan Juli-Desember 2014

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kelurahan Mayangan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	12.150
2.	Kristen	139
3.	Katholik	50
4.	Hindu	3
5.	Budha	100

Sumber: Monografi Kelurahan Mayangan, Bulan Juli-Desember 2014

Penduduk Kelurahan Mayangan mayoritas beragama Islam. Berdasarkan Tabel 7, penduduk yang beragamaan islam berjumlah 12.150 jiwa, penduduk beragama Kristen berjumlah 139 jiwa, penduduk beragama Katholik berjumlah 50 jiwa, penduduk beragama Hindu berjumlah 3 jiwa dan penduduk beragama Budha berjumlah 100 jiwa.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kelurahan Mayangan Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	1-3	1.035
2.	4-6	610
3.	7-12	425
4.	13-15	1.275
5.	16-19	1.537
6.	20-26	2.405
7.	27-40	1.760
8.	41-56	1.597
9.	>57	648

Sumber: Monografi Kelurahan Mayangan, Bulan Juli-Desember 2014

Berdasarkan Tabel 8, jumlah penduduk Kelurahan Mayangan berdasarkan usia yang melaksanakan pendidikan pada usia 1-3 tahun berjumlah 1.035 jiwa, usia 4-6 tahun berjumlah 610 jiwa, usia 7-12 tahun berjumlah 425 jiwa, usia 13-15 tahun berjumlah 1.275 jiwa, usia 16-19 tahun berjumlah 1.537 jiwa, usia 20-26 tahun berjumlah 2.045 jiwa, 27-40 tahun berjumlah 1.760 jiwa, usia 41-56 tahun berjumlah 1.597 jiwa dan usia >57 berjumlah 648 jiwa. Pada kelompok usia 20-26 tahun berjumlah 2.045 jiwa. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Mayangan yang bekerja pada kelompok usia produktif.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Kelurahan Mayangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah (Jiwa)
1	Taman Kanak-Kanak	465
2	Sekolah Dasar/MI	3.988
3	SLTP/MTs	1.814
4	SMA/MA	2.604
5	Akademi (D1-D3)	98
6	Sarjana (S1-S3)	347

Sumber: Monografi Kelurahan Mayangan, Bulan Juli-Desember 2014

Berdasarkan Tabel 9, jumlah penduduk Kelurahan Mayangan berdasarkan tingkat pendidikan dilihat dari lulusan pendidikan umum mayoritas Sekolah Dasar/MI berjumlah 3.988 jiwa dari keseluruhan penduduk berjumlah 9.316 jiwa.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Kelurahan Mayangan Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
Pegawai Negeri Sipil	150
TNI/POLRI	42
Swasta	1.664
Wiraswasta	1.075
Tani	16
Pertukangan	7
Buruh Tani	4
Pensiunan	141
Nelayan	562
Buruh Pabrik	55
Jasa	506
Lain-lain	8.220

Sumber: Monografi Kelurahan Mayangan, Bulan Juli-Desember 2014

Berdasarkan Tabel 10, jumlah penduduk Kelurahan Mayangan mayoritas bermata pencaharian seperti tukang cukur, tukang becak, tukang batu, dll berjumlah 8.220 jiwa. Mata pencaharian sebagai nelayan berjumlah 562 jiwa.

#### 4.4 Keadaan Umum Perikanan

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan yaitu semua jenis termasuk biota perairan lainnya. Sedangkan usaha perikanan adalah semua usaha perseorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan ikan termasuk kegiatan penyimpanan, pengolahan hasil perikanan. Usaha Perikanan di Kota Probolinggo antara lain terdiri dari usaha penangkapan, budidaya air payau dan air tawar, serta usaha pengolahan ikan.

##### 4.4.1 Usaha Penangkapan Ikan

Usaha penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Mayangan menggunakan beberapa alat tangkap yaitu purse seine, payang, jaring insang hanyut dan pancing tonda. Berikut ditampilkan data produktivitas alat tangkap di Kota Probolinggo pada Tabel 11.

Tabel 11. Produktivitas Alat Tangkap di Kota Probolinggo Tahun 2012

No	Jenis Alat Tangkap	Produktivitas (kg/unit/hari)
1.	Purse Seine	6000
2.	Payang	500
3.	Jaring Insang Hanyut	230
4.	Pancing Tonda	8

Sumber: Data Statistik DKP Kota Probolinggo, 2012

Dari Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa produktivitas usaha penangkapan ikan di Kota Probolinggo yang paling tinggi yaitu menggunakan alat tangkap purse seine mencapai 6000 kg/unit/hari. Selain menggunakan alat tangkap purse seine nelayan di Kota Probolinggo juga menggunakan alat tangkap lain seperti payang, jaring insang hanyut dan pancing tonda.

#### 4.4.2 Usaha Budidaya

Usaha budidaya air payau di Kota Probolinggo terdapat di sekitar Pelabuhan Perikanan Mayangan. Jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan mujaer, kakap, bandeng, nila, belanak, udang windu, udang putih, udang vaname dan kepiting. Berikut ditampilkan data produksi budidaya air payau di Kota Probolinggo pada Tabel 12.

Tabel 12. Produksi Budidaya Air Payau di Kota Probolinggo Tahun 2012

No.	Jenis Ikan	Volume (Ton)
1	Mujair	22,2
2	Kakap	1,2
3	Bandeng	214,9
4	Nila	17,9
5	Belanak	2
6	Udang Windu	2,7
7	Udang Putih	2,5
8	Udang Vaname	47
9	Kepiting	1,9

Sumber: Data Statistik DKP Kota Probolinggo, 2012

Dari Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa komoditas perikanan air payau yang dikembangkan di Kota Probolinggo antara lain mujaer, kakap, bandeng,

nila, belanak, udang windu, udang putih, udang vaname dan kepiting. Namun komoditas yang memiliki tingkat produktivitas tertinggi yaitu ikan bandeng sebesar 214,9 ton.

Usaha budidaya air tawar di Kota Probolinggo terdapat di sekitar Pelabuhan Perikanan Mayangan. Jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan nila, mujair, gurami, patin, lele dan udang galah. Berikut ditampilkan data produksi budidaya air tawar di Kota Probolinggo pada Tabel 13.

Tabel 13. Produksi Budidaya Air Tawar di Kota Probolinggo Tahun 2012

No	Jenis Ikan	Volume (Ton)
1	Nila	26,6
2	Mujair	6,8
3	Gurami	13,7
4	Patin	1,8
5	Lele	398,1
6	Udang Galah	1,7

Sumber: Data Statistik DKP Kota Probolinggo, 2012

Dari Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa komoditas budidaya air tawar yang dikembangkan di Kota Probolinggo yaitu nila, mujair, gurami, patin, lele dan udang galah. Komoditas terbesar yaitu ikan lele yang menghasilkan 398,1 ton.

#### 4.4.3 Usaha Pengolahan Ikan

Usaha pengolahan ikan berskala tradisional banyak terdapat di sekitar wilayah Pelabuhan Perikanan Mayangan khususnya di wilayah Kelurahan Mayangan, terdiri dari usaha pengolahan ikan segar untuk diolah dengan cara pemindangan, pengeringan dan pengasapan. Para pengolah ikan ini dibina oleh DKP Kota Probolinggo, jumlah pengolah ikan binaan yang terdapat di sekitar lokasi PP Mayangan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Olahan Produk Perikanan di Kota Probolinggo Tahun 2012

Jenis Olahan	Volume (Kg)
Pemindang	5.343.692
Pengasin	2.261.023
Pengasap	2.658.978
Pembuat Terasi	49,72
Pembuat Petis	113.173
Pembuat Kerupuk Ikan	559.459
Pembuat Abon	5.055
Pembuat Keripik Ikan	8,58
Pembuat Bakso/Siomay Ikan	4,83
Pembuat Bandeng	9
Pembuat Olahan Beku	1,26
Pengolah Non Ikan	1.683

Sumber: Data Statistik DKP Kota Probolinggo, 2012

Jenis usaha olahan ikan di Kota Probolinggo beragam, antara lain pemindangan, pengasinan/pengeringan, pembuatan terasi, pembuatan petis, pembuatan kerupuk ikan/udang, pembuatan abon ikan, pembuatan keripik ikan, pembuatan bakso/siomay/pempek ikan, pembuatan bandeng presto/otak-otak, pembuatan olahan beku.

#### 4.5 Sejarah Berdirinya Pelabuhan Perikanan Mayangan

Cikal Bakal Pelabuhan Perikanan Mayangan Kota Probolinggo mulai didirikan pada tahun 2000 ketika Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Mayangan dibangun dengan gabungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Timur, APBD Kota Probolinggo serta dana luar negeri *Sector Program Loan-Overseas Economic Cooperations Fund (SPL-OECF)*.

PPI Mayangan mendapatkan peningkatan status menjadi sebuah Pelabuhan Perikanan Pantai melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor 12/MEN/2004 tanggal 25 Pebruari 2004 tentang Peningkatan Status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pada Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Lampung. Perubahan

status ini kemudian ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur Nomor: 061.1/1137/118.4/2008 tentang Pembentukan Organisasi Balai Pengelola Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan Kota Probolinggo sebagai sebuah lembaga/Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah naungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan perikanan, pengawasan penangkapan ikan dan pelayanan teknis kapal perikanan serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

Setelah proses pembangunan fasilitas pokok selesai, pada tanggal 29 Desember 2008 PPP Mayangan bersama dengan PPP Tamperan di Kabupaten Pacitan diresmikan penggunaannya oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono. Akan tetapi karena pada saat itu fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan operasional masih dalam proses pembangunan serta terkendalanya pemindahan nelayan dari pelabuhan lama (Pelabuhan Niaga Tanjung Tembaga Probolinggo), maka kegiatan kepelabuhanan secara minimal baru mulai dilaksanakan tanggal 17 Pebruari 2010, hingga pada saat ini seluruh fasilitas di PP Mayangan telah siap untuk dimanfaatkan oleh pengguna jasa. Fasilitas tersebut baik fasilitas pokok maupun pendukung dikelola oleh Unit Pengelola Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Mayangan dengan berpedoman pada standar pelayanan publik serta berdasarkan aturan yang berlaku (UPT PP Mayangan, 2012).